

Dua Personel Tertembak, Tim Satgas Operasi Damai Cartenz lakukan Pengejaran KKB IntanJaya

Achmad Sarjono - INTANJAYA.WARTABHAYANGKARA.COM

Nov 22, 2023 - 16:02



INTAN JAYA - Kontak tembak kembali terjadi antara Satgas Operasi Damai Cartenz 2023 dengan KKB IntanJaya di Distrik Titigi Kabupaten Intanjaya pada Rabu (22/11/2023).

Kontak tembak ini mengakibatkan satu personel Satgas Ops Damai Cartenz Gugur dan satu personel lainnya menderita Luka Tembak.

Kasatgas Humas Operasi Damai Cartenz 2023 AKBP Dr. Bayu Suseno, S.H, S.I.K, M.M, MH membenarkan kejadian tersebut.

"Benar, tadi pagi (22/11/2023) kejadiannya. Terjadi kontak tembak di Distrik Titigi Kab. Intanjaya. Anggota kami tertembak satu gugur dan 1 luka tembak pada bagian kaki" Ujar Bayu Suseno.

Lebih lanjut Bayu menjelaskan kronologis terjadinya kontak tembak dengan KKB

" Pada pukul 08.20 WIT, Tim gabungan Polres Intanjaya dan Satgas Damai Cartenz olah TKP melaksanakan pergeseran dari Mako Polres Intanjaya menuju ke lokasi olah TKP di distrik Titigi Kab. Intanjaya. Setibanya di TKP, tim melakukan kegiatan olah TKP dan dilakukan pengamanan. Pada pukul 12.28 WIT, Tim mendapatkan tembakan dari KKB Intanjaya yg berujung pada kontak tembak. Dalam kontak tembak tersebut terdapat korban Jiwa maupun korban luka dari aparat keamanan." Terang Bayu.

Lebih lanjut Bayu merincikan korban dari Aparat Keamanan. Korban atas nama :

1. Nama : BONIFASIUS JAWA

Pangkat : BHARADA/01110790

Jk : LAKI-LAKI

Kesatuan : SATBRIMOB POLDA NTT

Satgas : SUBSATGAS TINDAK ODC

Status : *Gugur* (Luka tembak masuk di bagian ketiak kanan)

2 . Nama : RANI YOHANES SERAN

Pangkat : BHARATU/92030493

Jk: LAKI-LAKI

Kesatuan : SATBRIMOB POLDA NTT

Satgas : SUBSATGAS TINDAK ODC

Status : Selamat (terkena tembak di bagian kaki kiri).

Saat ini Jenazah dan Korban Luka tembak telah di evakuasi ke RSUD Timika.

Bayu menuturkan pihak Satgas Operasi Damai Cartenz saat ini melakukan pengejaran terhadap pelaku KKB IntanJaya.

" Saat ini Tim Satgas Damai Cartnez masih melakukan pengejaran terhadap kelompok KKB Intanjaya yang melakukan Aksi ini" Pungkas Bayu.